

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SD NEGERI BOJONG 3 KOTA TANGERANG

Avika Septiana Hapsari¹, Mawardi², Ferry Perdiansyah³

¹ PGSD FKIP

¹²³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Tangerang

Alamat e-mail : 1avikaseptna@gmail.com, 2wardi.elmawardi@gmail.com,
3ferryperdiansyah28@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the persistence of environmentally irresponsible behaviors among students, such as littering and the excessive use of single-use plastics, despite the implementation of the Adiwiyata Program at school. The study aimed to describe the implementation of the Adiwiyata Program in fostering environmental care attitudes among fifth-grade students at SD Negeri Bojong 3 Tangerang City and to identify the activities that support the development of such attitudes. This study employed a descriptive qualitative approach involving the principal, teachers, and fifth-grade students as research participants. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings revealed that the implementation of the Adiwiyata Program was carried out through four main components: environmentally oriented policies, an environment-based curriculum, participatory environmental activities, and the management of environmentally friendly supporting facilities. These components were implemented through routine activities such as classroom duty schedules, Clean Friday programs, "Operasi Semut" activities, greening programs, waste sorting, the application of the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle), and the utilization of the school environment as a learning resource. The Adiwiyata activities encompassed environmental cleanliness, sanitation and drainage, waste management, tree planting and maintenance, water conservation, energy conservation, and environmentally friendly innovations. The implementation of the program contributed to fostering students' environmental care attitudes through habituation, role modeling, and active participation in various school environmental activities.

Keywords: *Adiwiyata Program, Environmental Care Attitude, Elementary School.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya perilaku kurang peduli lingkungan pada siswa, seperti membuang sampah tidak pada tempatnya dan tingginya penggunaan plastik sekali pakai, meskipun sekolah telah melaksanakan Program Adiwiyata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program Adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa kelas V di SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang serta mengidentifikasi bentuk-bentuk kegiatan yang mendukung pembentukan sikap tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru, dan siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Adiwiyata telah dilaksanakan melalui empat komponen utama, yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Program tersebut diwujudkan melalui kegiatan rutin seperti piket kelas, Jumat Bersih, Operasi Semut, penghijauan, pemilahan sampah, penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), serta pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Bentuk kegiatan Program Adiwiyata meliputi aspek kebersihan, sanitasi dan drainase, pengelolaan sampah, penanaman dan pemeliharaan pohon, konservasi air, konservasi energi, serta inovasi ramah lingkungan. Implementasi program terbukti berkontribusi dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa melalui pembiasaan, keteladanan, dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Program Adiwiyata, Sikap Peduli Lingkungan, Sekolah Dasar.

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Lingkungan hidup merupakan segala sesuatu di sekitar manusia dan makhluk hidup lain, terdiri atas komponen biotik (manusia, hewan, tumbuhan) dan abiotik (air, udara, tanah). Keberadaan lingkungan yang sehat sangat penting bagi

kelangsungan hidup manusia, seperti tersedianya air bersih, udara sehat, dan tanah subur. Namun, perkembangan aktivitas manusia yang pesat menimbulkan tekanan terhadap lingkungan, seperti polusi, penumpukan sampah, dan kerusakan ekosistem, yang berdampak pada

kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Pencemaran lingkungan, baik di udara, air, maupun tanah, menjadi ancaman serius. Kondisi ini diperburuk oleh meningkatnya volume sampah, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan penyebaran penyakit, permasalahan sosial dan ekologis yang semakin kompleks, terutama di wilayah perkotaan. Sebagaimana yang telah dirumuskan dalam UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah:

“Pasal 29 ayat (1) huruf e menyatakan mengatur larangan bagi setiap orang untuk membuang sampah tidak pada tempat yang telah ditentukan dan/atau disediakan”.

Berdasarkan undang-undang di atas dikaitkan dengan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang timbunan sampah di 318 kabupaten/kota se-Indonesia mencapai 34,1 juta ton per tahun, namun hanya 32,6% yang dikelola dengan baik, sementara 67,4% sisanya tidak terkelola (<https://sipsn.kemenvh.go.id>). Data tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Indonesia masih sangat terbatas dan memerlukan upaya yang lebih serius,

baik melalui peningkatan kapasitas pengelolaan maupun pendidikan dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Kerusakan lingkungan yang terjadi di seluruh dunia terutama disebabkan oleh perilaku manusia. Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan masih menjadi masalah besar, khususnya di Indonesia. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan perilaku peduli lingkungan melalui penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di dunia pendidikan. Banyak negara di dunia telah mengintegrasikan isu lingkungan dalam kurikulum mereka sebagai respons atas meningkatnya tantangan ekologis. Di Indonesia, pemerintah mulai memasukkan PLH ke dalam sistem pendidikan formal melalui berbagai kebijakan dan program, salah satunya Kurikulum 2013 yang memuat materi pelestarian lingkungan pada seluruh jenjang pendidikan (<https://bplh.or.id>).

Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di sekolah merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk memberikan pengetahuan dengan membentuk strategi dalam

menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan peduli lingkungan pada peserta didik. Sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan sikap peduli lingkungan pada peserta didik. Lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan kondusif merupakan prasyarat bagi terciptanya proses belajar yang optimal. Melalui pelaksanaan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) yang terarah dan konsisten, diharapkan terbentuk sikap peduli lingkungan yang berkelanjutan sejak dini karena pada tahap inilah karakter seseorang masih dalam proses pembentukan, sangat mudah dipengaruhi untuk berkembang secara positif dan meningkatkan kesadaran pengetahuan lingkungan menjadi pedoman dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, semakin tinggi pemahaman peserta didik mengenai lingkungan, maka semakin besar pula kecenderungan mereka berperilaku ramah lingkungan sehingga dapat menekan laju kerusakan lingkungan di masa mendatang.

Sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sosial dapat diartikan sebagai bentuk respons seseorang terhadap lingkungan sekitarnya

dengan berupaya agar alam tidak mengalami kerusakan. Kepedulian terhadap lingkungan menunjukkan sikap seseorang terhadap kualitas lingkungan dan terlihat dari kesediaannya melakukan tindakan nyata untuk menjaga serta meningkatkan kualitas lingkungan sehari-hari. Sikap peduli lingkungan pada siswa merupakan sebuah perubahan perilaku yang tercermin dari pemahaman, perasaan, dan kecenderungan mereka untuk menerapkan pengetahuan tentang lingkungan melalui tindakan yang membawa dampak positif, seperti menjaga kebersihan dan berupaya menghindari hal-hal yang dapat merusak lingkungan.

Salah satu program pemerintah yang bertujuan menanamkan budaya peduli lingkungan di sekolah adalah Program Adiwiyata. Program Adiwiyata adalah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah kepada sekolah yang berhasil melaksanakan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di sekolah (Gerakan PBLHS). Pada dasarnya, Adiwiyata merupakan program yang ditujukan untuk mengatasi berbagai masalah terkait pencemaran lingkungan. Adiwiyata adalah program

pemerintah atau nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), yang tujuan utama untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Program ini berupaya menanamkan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan pada siswa, meningkatkan peran guru sebagai teladan dan mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam proses pembelajaran, serta mendorong partisipasi aktif seluruh warga sekolah dalam menjaga kebersihan, kelestarian, dan kenyamanan lingkungan sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan dalam Program Adiwiyata meliputi Penerapan Perilaku Ramah Lingkungan (PRLH), Konservasi energi dan air, Pengelolaan sampah berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), Penanaman dan pemeliharaan pohon, Pengembangan kebun sekolah seperti (TOGA, *greenhouse*).

Berdasarkan hasil observasi pra awal yang dilakukan pada Hari Kamis, 4 September 2025 di SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang yang berada di wilayah Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten. Kegiatan ini bertujuan untuk meminta izin penelitian sekaligus melakukan

konsultasi mengenai pelaksanaan Program Adiwiyata yang sedang berjalan di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, diperoleh informasi bahwa SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang saat ini tengah berupaya meraih penghargaan Adiwiyata Nasional. Dalam upaya tersebut, sekolah telah melaksanakan berbagai program untuk mendukung pencapaian tersebut, termasuk kegiatan berbasis lingkungan dan kebijakan ramah lingkungan. Sekolah juga melibatkan siswa dalam program-program tersebut untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan partisipasi aktif mereka dalam upaya pelestarian lingkungan. Sekolah ini aktif melaksanakan kegiatan lingkungan yang terintegrasi dengan kurikulum dan ekstrakurikuler, seperti penerapan perilaku ramah lingkungan hidup (PRLH), penghijauan, konservasi energi dan air, penanaman dan pemeliharaan pohon, pengembangan kebun sekolah (*greenhouse*) yang melibatkan seluruh warga sekolah.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan pada Hari Jum'at, 31 Oktober 2025 Penerapan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH) di

SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang yang berada di wilayah Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten. belum sepenuhnya optimal. Hal ini dapat dilihat dari belum tersedianya fasilitas bank sampah (tempat penukaran atau daur ulang sampah bernilai ekonomis) di lingkungan sekolah. Selain itu, perilaku siswa dalam menjaga kebersihan masih perlu ditingkatkan, karena sebagian siswa masih membuang sampah tidak pada tempatnya. Hal ini sebagaimana sejalan dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh

(Umami Nur R, et al., 2021), (Oktavia et al, 2020), (Suhaila et al., 2025) menyatakan bahwa faktor penghambatnya masih terdapat siswa yang kurang memiliki kesadaran dalam memilah sampah dan masih terdapat banyak sampah plastik di sekolah; penelitian ini menunjukkan faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran beberapa peserta didik dan kurangnya pembiasaan; penelitian ini menunjukkan berbagai kegiatan program telah dilaksanakan, namun keterlibatan dan kreativitas siswa dalam gerakan ini belum optimal. Sehubungan diperkuat oleh hasil penelitian (Musthofa et al., 2024) yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa

tidak sadar kebersihan, yang ditunjukkan oleh kebiasaan membuang sampah sembarangan.

Selain itu, penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan sekolah masih cukup tinggi, sebagian siswa masih banyak yang memakai kemasan plastik terutama pada minuman dan makanan, meskipun pihak sekolah telah memberikan himbauan kepada siswa untuk membawa wadah sendiri seperti *tumbler* dan *tupperware*. Hal ini sejalan diperkuat oleh hasil penelitian (Evi et al., 2025), (Dominica et al., 2025), (Ahyar et al., 2025) yang menunjukkan sekolah lain juga menerapkan kebijakan pengurangan plastik sekali pakai dengan membiasakan siswa membawa wadah sendiri; pelaksanaan program tersebut terbukti dapat berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa dalam mengurangi penggunaan botol plastik dengan beralih ke *tumbler* sebagai kebiasaan sehari-hari di sekolah; temuan menunjukkan bahwa kegiatan yang konsisten dan diawasi, seperti membawa *tumbler* dan menjaga kebersihan, dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Sekolah juga telah memberikan himbauan kepada pengelola kantin untuk menyediakan wadah seperti gelas dan mangkuk yang dapat dicuci ulang guna mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Namun, penerapan di lapangan belum sepenuhnya optimal karena masih banyak siswa yang membeli makanan atau minuman menggunakan plastik sekali pakai seperti bungkus makanan ringan, plastik es, styrofoam, dan sedotan. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya pemantauan serta kesadaran diri pada siswa yang belum terbentuk secara menyeluruh. Hasil pengamatan ini diperkuat oleh penelitian (Kurniati et al., 2025), (Desy et al., 2025) yang mengungkapkan bahwa faktor penghambat pelaksanaan program lingkungan di sekolah meliputi rendahnya kesadaran individu, keterbatasan partisipasi warga sekolah, belum adanya kebijakan formal, serta kurangnya sarana pendukung.

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Penerapan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH) di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada aspek kerjasama

antara siswa, guru, pedagang dan warga sekolah lainnya, tetapi masih akan tetap berjalan walaupun kurang maksimal dan akan dilakukannya perubahan perlahan sejalan dengan aktivitas yang terbangun. Upaya sekolah dalam membangun budaya ramah lingkungan telah dilakukan melalui kegiatan rutin seperti jumat bersih dan penyediaan media edukasi berupa poster ajakan menjaga kebersihan. Namun demikian, program pendukung seperti bank sampah kegiatan daur ulang dan lubang biopori untuk mengolah sampah daun menjadi kompos masih belum tersedia, sehingga proses pembiasaan perilaku ramah lingkungan belum optimal.

Mengacu pada temuan tersebut, permasalahan utama yang muncul berkaitan dengan sikap peduli lingkungan siswa, yaitu perilaku membuang sampah tidak pada tempatnya dan tingginya penggunaan plastik sekali pakai. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi Program Adiwiyata di sekolah masih perlu diperkuat agar dapat menumbuhkan perilaku ramah lingkungan pada siswa secara konsisten.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V di SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang”, diharapkan dapat memberikan kontribusi baru berupa gambaran kontekstual tentang penerapan program Adiwiyata di sekolah dasar negeri di wilayah perkotaan, sekaligus memperkuat temuan sebelumnya bahwa keberhasilan program ini bergantung pada keterlibatan aktif seluruh warga sekolah dalam membangun budaya peduli lingkungan secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam implementasi Program Adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa kelas V di SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan realitas sosial secara utuh melalui proses interpretasi terhadap fenomena yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2019; Mawardi, 2025). Penelitian

dilaksanakan di SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang karena sekolah tersebut telah menerapkan program Adiwiyata menuju tingkat nasional dan aktif melaksanakan kegiatan peduli lingkungan. Pelaksanaan penelitian berlangsung sejak pengambilan data awal pada Oktober 2025 hingga pengolahan data dan analisis data pada bulan Mei 2026.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta siswa kelas V terkait implementasi Program Adiwiyata. Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, laporan kegiatan, foto, arsip, dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan program Adiwiyata. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi secara natural setting agar data yang diperoleh sesuai kondisi sebenarnya di lapangan (Sugiyono, 2021).

Instrumen penelitian berfokus pada empat komponen Program Adiwiyata, yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan partisipatif, dan pengelolaan sarana

ramah lingkungan, serta indikator sikap peduli lingkungan siswa seperti menjaga kebersihan WC, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan sekolah, merawat tanaman, dan mengikuti kegiatan kebersihan lingkungan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Mawardi, 2025). Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai informan agar data yang diperoleh lebih valid dan kredibel.

Observasi dilakukan menggunakan lembar pengamatan yang memuat indikator pelaksanaan Program Adiwiyata dan perilaku peduli lingkungan siswa. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program, kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan, serta keterlibatan siswa dalam menjaga kebersihan sekolah. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara melalui foto kegiatan,

dokumen kurikulum, laporan program, dan arsip sekolah. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran menyeluruh mengenai implementasi Program Adiwiyata dalam membentuk budaya peduli lingkungan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah dasar. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara sistematis agar menghasilkan temuan penelitian yang relevan, objektif, mendalam, serta mudah dipahami pembaca secara ilmiah baik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Temuan Penelitian

a. Temuan Umum

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang merupakan sekolah dasar negeri berakreditasi A yang memiliki visi mewujudkan pendidikan berakhlakul karimah, unggul dalam IPTEK, dan berbasis lingkungan. Visi tersebut diperkuat melalui misi dan tujuan sekolah yang menekankan pembentukan karakter peduli lingkungan, pembelajaran berbasis lingkungan, serta penciptaan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, seperti ruang kelas, perpustakaan,

laboratorium, greenhouse, taman sekolah, kantin sehat, serta fasilitas sanitasi yang mendukung pelaksanaan Program Adiwiyata. Selain itu, sekolah didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang berjumlah 17 orang serta jumlah siswa sebanyak 436 peserta didik yang terbagi ke dalam 14 rombongan belajar. Kondisi tersebut menjadi faktor pendukung dalam implementasi Program Adiwiyata untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa.

b. Temuan Khusus

Temuan khusus menunjukkan bahwa implementasi Program Adiwiyata di SD Negeri Bojong 3 dilakukan melalui integrasi kebijakan sekolah, pembelajaran berbasis lingkungan, kegiatan partisipatif, dan pengelolaan sarana ramah lingkungan. Kepala sekolah dan guru menyatakan bahwa program dilaksanakan melalui kegiatan rutin seperti piket kelas, Jumat Bersih, operasi semut, kerja bakti, penghijauan, pemilahan sampah, serta pemanfaatan barang bekas dengan prinsip 3R. Pembelajaran lingkungan dilakukan melalui praktik langsung, kerja kelompok, dan

pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Sekolah juga membentuk tim Adiwiyata untuk mengatur pelaksanaan program secara terstruktur. Hasil wawancara siswa menunjukkan bahwa siswa telah terbiasa menjaga kebersihan, memilah sampah, membawa tumbler, merawat tanaman, dan mengikuti kegiatan kerja bakti. Namun, masih ditemukan beberapa keterbatasan, terutama pada pembiasaan menjaga kebersihan WC dan konsistensi pengelolaan sampah oleh siswa. Secara keseluruhan, Program Adiwiyata mampu menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa melalui pembiasaan, keteladanan, dan keterlibatan aktif seluruh warga sekolah secara berkelanjutan.

2. Implementasi Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang

a. Kebijakan Berwawasan Lingkungan

Implementasi Program Adiwiyata di SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang dilakukan melalui kebijakan berwawasan lingkungan yang terintegrasi dalam visi, misi, dan tujuan sekolah. Kepala sekolah

menegaskan bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan menjadi prioritas utama melalui berbagai program kebersihan dan penghijauan. Program tersebut diwujudkan melalui kegiatan rutin seperti piket kelas, kerja bakti, Jumat Bersih, operasi semut, serta perawatan taman sekolah. Selain itu, siswa dianjurkan membawa tumbler dan tempat makan sendiri untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Guru dan tim Adiwiyata juga mengintegrasikan kepedulian lingkungan dalam kegiatan belajar mengajar serta pengelolaan sampah dan penghijauan sekolah. Hasil observasi menunjukkan adanya jadwal piket, lingkungan sekolah yang bersih, serta tanaman yang terawat dengan baik. Siswa turut terlibat aktif dalam menjaga kebersihan melalui kegiatan menyapu, mengepel, membuang sampah pada tempatnya, dan merawat tanaman. Pelaksanaan tersebut sesuai dengan komponen Adiwiyata berupa kebijakan berwawasan lingkungan yang menekankan integrasi nilai lingkungan dalam budaya sekolah secara berkelanjutan.

b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan dilakukan dengan mengintegrasikan materi lingkungan ke dalam pembelajaran dan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Guru menerapkan pembelajaran praktik langsung seperti menanam tanaman, pengamatan fotosintesis, ecobrick, ecoprint, dan pemanfaatan barang bekas menjadi karya kreatif. Pembelajaran juga dilakukan di luar kelas agar siswa lebih memahami materi secara konkret. Selain itu, sekolah mendukung pembelajaran berbasis digital melalui laboratorium komputer dan pelatihan guru terkait pembelajaran lingkungan. Strategi pembelajaran dilakukan melalui kerja kelompok, diskusi, dan praktik langsung sehingga siswa lebih aktif, kreatif, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Hasil observasi menunjukkan siswa terlibat dalam kegiatan pengamatan lingkungan dan praktik daur ulang barang bekas. Pelaksanaan tersebut sejalan dengan komponen kurikulum berbasis lingkungan dalam Program Adiwiyata yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran lingkungan hidup.

c. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif diwujudkan melalui pembentukan tim Adiwiyata, pengelolaan sampah, kegiatan ekstrakurikuler, dan penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Sekolah membentuk tim kerja Adiwiyata yang dibagi berdasarkan tugas dan indikator program agar pelaksanaan kegiatan berjalan optimal. Siswa terlibat aktif dalam kerja bakti, piket, dan pemilahan sampah organik, anorganik, serta B3. Selain itu, sekolah memanfaatkan barang bekas menjadi berbagai kerajinan seperti pot bunga, tempat sampah, dan tempat pensil. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka juga mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan melalui aktivitas yang berhubungan dengan alam. Hasil observasi menunjukkan adanya tempat sampah terpilah dan karya daur ulang siswa yang dipajang di lingkungan sekolah. Kegiatan tersebut mencerminkan prinsip partisipatif Program Adiwiyata yang melibatkan seluruh warga sekolah dalam menjaga dan

melestarikan lingkungan secara berkelanjutan.

d. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan di SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang diwujudkan melalui penyediaan dan pemeliharaan berbagai fasilitas yang mendukung pelaksanaan Program Adiwiyata. Sarana tersebut meliputi kantin sehat, tempat sampah terpilah, taman sekolah, *green house*, wastafel, toilet yang bersih dan terawat, serta poster dan slogan peduli lingkungan yang dipasang di berbagai sudut sekolah. Poster dan slogan berfungsi sebagai media edukasi yang mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan dan menghemat energi.

Sekolah juga menerapkan kebijakan kantin sehat dengan membatasi penjualan makanan dan minuman berkemasan plastik serta mendorong siswa membawa tumbler dan tempat makan sendiri. Upaya tersebut bertujuan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai sekaligus menanamkan kebiasaan ramah lingkungan kepada siswa. Selain itu, pengelolaan sanitasi

dilakukan secara rutin melalui pemeliharaan toilet, penyediaan air bersih, pembersihan saluran drainase, dan pencegahan genangan air. Hasil observasi menunjukkan bahwa fasilitas sekolah berada dalam kondisi bersih, terawat, dan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang sehat, nyaman, serta kondusif bagi pembentukan karakter peduli lingkungan siswa.

e. Sikap Peduli Lingkungan

Sikap peduli lingkungan siswa di SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang terlihat melalui berbagai perilaku positif yang telah menjadi kebiasaan sehari-hari. Siswa terbiasa menjaga kebersihan toilet setelah digunakan, membuang dan memilah sampah sesuai jenisnya, serta berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan lingkungan seperti Operasi Semut, Jumat Bersih, dan kerja bakti sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan seluruh warga sekolah sehingga membentuk kesadaran kolektif dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Selain itu, siswa juga aktif dalam kegiatan penghijauan dan pemeliharaan taman sekolah melalui penyiraman tanaman, penanaman

pohon, pembersihan area taman, serta pencabutan rumput liar. Keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan lingkungan menunjukkan adanya rasa tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan sekolah. Hasil observasi memperlihatkan bahwa lingkungan sekolah tampak bersih, taman terawat dengan baik, serta tanaman tumbuh subur. Temuan ini menunjukkan bahwa Program Adiwiyata berkontribusi dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan melalui pembiasaan, keteladanan guru, pengawasan sekolah, dan keterlibatan langsung siswa dalam berbagai aktivitas lingkungan.

3. Bentuk-Bentuk Kegiatan Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan

Bentuk-bentuk kegiatan Program Adiwiyata di SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang dilaksanakan melalui enam aspek Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH), yaitu kebersihan, sanitasi dan drainase; pengelolaan sampah; penanaman dan pemeliharaan pohon; konservasi air; konservasi energi; serta inovasi ramah lingkungan. Kegiatan tersebut

dilaksanakan secara terprogram dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

a. Kegiatan Kebersihan, Sanitasi, dan Drainase

Kegiatan kebersihan, sanitasi, dan drainase dilaksanakan melalui program Jumat Bersih (Jumsih), Operasi Semut, piket kelas harian, serta pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah. Siswa bersama guru secara rutin membersihkan lingkungan sekolah, menjaga kebersihan toilet, serta memastikan saluran drainase berfungsi dengan baik. Hasil observasi menunjukkan lingkungan sekolah yang bersih, tersedianya jadwal piket di setiap kelas, serta fasilitas sanitasi yang terawat. Kegiatan ini menjadi sarana pembiasaan yang efektif dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan peduli lingkungan kepada siswa.

b. Kegiatan Pengelolaan Sampah (3R)

Kegiatan pengelolaan sampah dilakukan melalui penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sekolah menyediakan tempat sampah terpilah untuk sampah organik, anorganik, dan B3 serta membiasakan siswa memilah sampah

sesuai jenisnya. Selain itu, barang bekas dimanfaatkan menjadi berbagai produk yang bernilai guna, seperti pot tanaman, tempat sampah, dan kerajinan tangan. Hasil observasi menunjukkan tersedianya tempat sampah terpilah dan karya daur ulang siswa di lingkungan sekolah. Kegiatan ini tidak hanya mendukung kebersihan sekolah, tetapi juga mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab lingkungan pada siswa.

c. Kegiatan Penanaman dan Pemeliharaan Pohon

Kegiatan penanaman dan pemeliharaan pohon diwujudkan melalui program penghijauan sekolah, perawatan taman kelas, dan pemanfaatan *green house*. Siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan menanam, menyiram, dan merawat tanaman melalui pembagian kelompok dan jadwal yang teratur. Hasil observasi menunjukkan berbagai jenis tanaman tumbuh dengan baik dan lingkungan sekolah tampak hijau serta asri. Kegiatan ini berperan dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap kelestarian lingkungan sekaligus menciptakan suasana belajar yang nyaman.

d. Kegiatan Konservasi Air

Kegiatan konservasi air dilakukan melalui penyediaan fasilitas air bersih yang memadai, wastafel, serta toilet yang layak digunakan. Sekolah membiasakan siswa menggunakan air secara bijaksana, menjaga kebersihan toilet, dan memastikan air tetap tersedia setelah digunakan. Selain itu, sekolah secara rutin membersihkan bak penampungan air dan mencegah terjadinya genangan yang dapat menjadi sarang nyamuk. Kegiatan ini menunjukkan upaya sekolah dalam membangun kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga ketersediaan dan kualitas sumber daya air.

e. Kegiatan Konservasi Energi

Kegiatan konservasi energi dilaksanakan melalui edukasi dan pembiasaan perilaku hemat energi. Sekolah memasang berbagai poster dan slogan lingkungan yang berisi ajakan menghemat listrik, seperti mematikan lampu ketika tidak digunakan. Media edukasi tersebut ditempatkan di berbagai area sekolah agar mudah dibaca dan dipahami siswa. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa siswa

mengetahui serta memahami pentingnya penghematan energi sebagai bagian dari perilaku ramah lingkungan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

f. Kegiatan Inovasi Ramah Lingkungan

Inovasi ramah lingkungan diwujudkan melalui program sedekah minyak jelantah dan pemanfaatan barang bekas menjadi produk yang bermanfaat. Program sedekah minyak jelantah melibatkan seluruh warga sekolah untuk mengumpulkan minyak bekas rumah tangga yang kemudian dikelola melalui kerja sama dengan pihak terkait. Selain mengurangi pencemaran lingkungan, program ini juga memiliki nilai ekonomi yang digunakan untuk mendukung kegiatan lingkungan sekolah. Di samping itu, siswa didorong untuk membuat berbagai kerajinan dari bahan daur ulang sebagai bentuk kreativitas sekaligus edukasi lingkungan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa Program Adiwiyata tidak hanya berfokus pada pelestarian lingkungan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, kreativitas, dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan sekitar.

Pembahasan

Pada bab ini, peneliti memaparkan pembahasan berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh di lapangan. Pembahasan tersebut mengintegrasikan data temuan dengan teori-teori yang relevan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai penelitian yang dilakukan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sesuai dengan teknik analisis yang telah ditetapkan. Data penelitian diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber utama dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan Program Adiwiyata serta berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan di SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang.

Adapun pembahasan hasil penelitian berikut disusun berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti.

1. Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan di SD

Negeri Bojong 3 Kota Tangerang Sikap Peduli Lingkungan Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Adiwiyata di SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang telah dilaksanakan melalui empat komponen utama Adiwiyata, yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Keempat komponen tersebut saling mendukung dalam menciptakan budaya sekolah yang peduli lingkungan dan berkontribusi terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kebijakan berwawasan lingkungan menjadi landasan utama dalam pelaksanaan Program Adiwiyata. Integrasi nilai kepedulian lingkungan ke dalam visi, misi, dan tujuan sekolah serta berbagai program rutin seperti Jumat Bersih, Operasi Semut, piket kelas, dan kerja bakti menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam membangun budaya lingkungan secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan Syukri (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan berwawasan lingkungan

merupakan komponen penting dalam Program Adiwiyata karena menjadi dasar bagi terbentuknya perilaku peduli lingkungan warga sekolah.

Selain didukung oleh kebijakan sekolah, pembentukan sikap peduli lingkungan juga dilakukan melalui pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengintegrasikan materi lingkungan ke dalam pembelajaran melalui kegiatan praktik, pengamatan langsung, kerja kelompok, dan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Temuan ini mendukung pendapat Herlina (2025) bahwa kurikulum berbasis lingkungan bertujuan memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga siswa mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai pelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman langsung yang diperoleh siswa melalui kegiatan menanam tanaman, membuat ecobrick, maupun pemanfaatan barang bekas juga sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menjelaskan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih

mudah memahami konsep melalui pengalaman nyata.

Implementasi Program Adiwiyata di SD Negeri Bojong 3 juga ditunjukkan melalui kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Siswa dilibatkan dalam berbagai kegiatan seperti pemilahan sampah, kerja bakti, perawatan taman sekolah, kegiatan Pramuka, dan pemanfaatan barang bekas dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan tersebut menunjukkan penerapan prinsip partisipatif sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013. Melalui partisipasi langsung, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang lingkungan, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mempraktikkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan implementasi Program Adiwiyata juga didukung oleh tersedianya sarana pendukung ramah lingkungan yang memadai. Sekolah menyediakan berbagai fasilitas seperti tempat sampah terpilah, kantin sehat, taman sekolah, *green house*, wastafel, sanitasi yang terawat, serta poster dan slogan lingkungan. Sarana

tersebut berfungsi tidak hanya sebagai fasilitas fisik, tetapi juga sebagai media edukasi yang memperkuat pembiasaan perilaku peduli lingkungan. Temuan ini mendukung komponen Adiwiyata mengenai pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan yang menekankan pentingnya penyediaan fasilitas untuk mendukung perilaku ramah lingkungan warga sekolah.

Berdasarkan keseluruhan temuan, implementasi Program Adiwiyata di SD Negeri Bojong 3 terbukti berkontribusi dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa membuang dan memilah sampah sesuai jenisnya, menjaga kebersihan toilet, mengikuti kegiatan kebersihan sekolah, merawat tanaman, serta menjaga kelestarian lingkungan sekolah. Jika dianalisis menggunakan teori sikap Pasaribu et al. (2025), sikap peduli lingkungan siswa telah berkembang pada aspek kognitif, afektif, dan konatif. Selain itu, berdasarkan ranah afektif Krathwohl, Bloom, dan Masia (1964), sebagian besar siswa telah mencapai tahap *responding* dan *valuing*, yaitu mampu menunjukkan respons aktif dan penghargaan

terhadap nilai-nilai kepedulian lingkungan melalui perilaku nyata.

2. Bentuk-Bentuk Kegiatan dalam Implementasi Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kegiatan Program Adiwiyata di SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang mengacu pada enam aspek Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH), yaitu kebersihan, sanitasi dan drainase; pengelolaan sampah; penanaman dan pemeliharaan pohon; konservasi air; konservasi energi; dan inovasi ramah lingkungan. Keenam kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin dan melibatkan partisipasi aktif siswa sehingga menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan.

Kegiatan kebersihan, sanitasi, dan drainase diwujudkan melalui program Jumat Bersih, Operasi Semut, piket kelas, dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah. Kegiatan tersebut membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan dan bertanggung jawab terhadap fasilitas sekolah. Temuan ini sesuai dengan

indikator sikap peduli lingkungan menurut Rianawati (2017) yang mencakup perilaku menjaga kebersihan dan merawat lingkungan sekitar.

Dalam aspek pengelolaan sampah, sekolah menerapkan prinsip 3R melalui pemilahan sampah dan pemanfaatan barang bekas menjadi berbagai produk kreatif. Kegiatan ini tidak hanya mengurangi jumlah sampah, tetapi juga meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah yang masih bernilai guna. Meskipun demikian, belum tersedianya bank sampah menunjukkan bahwa pengelolaan sampah masih perlu dikembangkan agar lebih optimal dan berkelanjutan.

Kegiatan penanaman dan pemeliharaan pohon dilakukan melalui penghijauan sekolah, lomba taman antarkelas, dan perawatan tanaman secara rutin oleh siswa. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan sehingga mendukung pembentukan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Temuan ini sejalan dengan konsep pendidikan lingkungan yang menekankan pentingnya pengalaman langsung

dalam membentuk perilaku peduli lingkungan.

Pada aspek konservasi air dan energi, sekolah membiasakan siswa menggunakan air secara bijaksana, menjaga kebersihan toilet, serta menghemat penggunaan listrik melalui berbagai himbauan dan slogan lingkungan. Pembiasaan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan di sekolah tidak hanya berorientasi pada kebersihan, tetapi juga pada pemanfaatan sumber daya secara bertanggung jawab sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, sekolah juga mengembangkan inovasi ramah lingkungan melalui program sedekah minyak jelantah dan pemanfaatan barang bekas menjadi berbagai produk yang bernilai guna. Program sedekah minyak jelantah menjadi inovasi yang menarik karena tidak hanya berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, tetapi juga memiliki nilai ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan lingkungan sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa Program Adiwiyata di SD Negeri Bojong 3 tidak hanya berfungsi sebagai program lingkungan, tetapi juga sebagai

sarana pendidikan yang mengembangkan kreativitas, tanggung jawab, dan kepedulian sosial siswa.

Secara keseluruhan, berbagai bentuk kegiatan Program Adiwiyata yang dilaksanakan di SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan hidup telah diterapkan secara komprehensif melalui pembiasaan, keteladanan, partisipasi aktif, dan inovasi. Kegiatan-kegiatan tersebut berkontribusi dalam membentuk sikap peduli lingkungan siswa yang tercermin melalui perilaku menjaga kebersihan, mengelola sampah, merawat tanaman, menghemat sumber daya, dan berpartisipasi aktif dalam pelestarian lingkungan sekolah.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Program Adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa di SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi Program Adiwiyata di SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang dilaksanakan secara

terpadu melalui empat komponen utama, yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Kebijakan tersebut diwujudkan melalui integrasi nilai kepedulian lingkungan dalam visi, misi, dan program sekolah, sedangkan kurikulum berbasis lingkungan diterapkan dengan mengintegrasikan materi lingkungan dalam pembelajaran. Kegiatan partisipatif melibatkan siswa secara aktif melalui piket kelas, kerja bakti, pemilahan sampah, penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), penghijauan, serta kegiatan Pramuka. Selain itu, sekolah menyediakan berbagai sarana ramah lingkungan seperti tempat sampah terpilah, taman sekolah, green house, kantin sehat, fasilitas sanitasi yang memadai, serta media edukasi lingkungan.

Bentuk kegiatan Program Adiwiyata juga mengacu pada enam aspek Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH), yaitu kebersihan, sanitasi dan drainase, pengelolaan sampah, penanaman dan pemeliharaan pohon, konservasi air, konservasi energi, serta inovasi ramah lingkungan yang diwujudkan

melalui program Jumat Bersih, Operasi Semut, pemeliharaan taman, penghematan air dan energi, serta program sedekah minyak jelantah dan pemanfaatan barang bekas. Pelaksanaan berbagai program tersebut terbukti mampu menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa yang ditunjukkan melalui kebiasaan menjaga kebersihan, memilah sampah, merawat tanaman, menjaga fasilitas sekolah, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Dengan demikian, Program Adiwiyata berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, peduli, dan memiliki kesadaran lingkungan melalui proses pembiasaan, keteladanan, serta keterlibatan langsung yang dilakukan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, G., Kurniawan, I. W. D., Syadzili, M. F. R., Pd, M., Tola, B., Sos, M., ... & Th, S. (2025). *Peran Evaluasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Cv Rey Media Grafika.
- Ahyar, A., Yadi, N., & Supriyanto, D. (2025). *Membangun Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Melalui Program Seralikoci: Studi Kasus Di Sd Negeri Cimahi Mandiri*. 3. *Journal Of Classroom Action Research*, 7(1), 183-189.
- Aini, T. N., Akbar, S. D., & Winahyu, S. E. (2021). Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 30(1), 57-70.
- Al-Fiyana, M. A. U. L. I. N. A. (2022). *Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas Iv Minu Unggulan Walisongo Sumberrejo* (Doctoral Dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri).
- Bahri, D. (2022). *Manajemen Program Adiwiyata Sekolah Sd Btn Ikip 1 Makassar*.
- Bisri, K. (2021). *Pengembangan Afektif Dalam Pembelajaran Pai: Seri Antologi Pendidikan Islam*. Nusamedia.
- Budiaman, M. S., Andaryati, A. P., Susanti, A. F., Rahman, A., Ibrahim, J. S., & Winingsih, M. P. (2023). *Model Pendidikan Lingkungan Sekolah Adiwiyata*. Selat Media.
- Cahyaningrum, S. O. (2025). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tahun 2025* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Dewi, D. S. K. (2022). *Buku Ajar Kebijakan Publik Proses, Implementasi Dan Evaluasi*.
- Eprikayani, E., Aliyyah, R. R., & Hasnin, H. D. (2025). Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Belajar Ramah Lingkungan Di Sdit Alif. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 364-382.

- Herlina, L., Hum, S., & Nurlaely, M. P. (2025). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah: Menciptakan Sekolah Berkarakter Melalui Pembiasaan Membaca Kitab Suci, Adiwiyata, Literasi, Dan Olahraga Sehat." Reality" School (Read The Holy Book, Adiwiyata, Literacy, And Healthy Exercise)*. Indonesia Emas Group.
- Ilahiyah, I. I., & Masruroh, L. (2024). Implementasi Program Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Di Mts Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang. *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(1), 49-58.
- Jamin, N. S. (2020). *Pengembangan Afektif Anak Usia Dini*. Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Kasi, K., Sumarmi, S., & Astina, I. K. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Service Learning Terhadap Sikap Peduli Lingkungan* (Doctoral Dissertation, State University Of Malang).
- Laksana, D. N. L., Dhiu, K. D., Ita, E., Dopo, F., Natal, Y. R., & Tawa, O. P. A. (2021). *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Penerbit Nem.
- Mandacan, C. R., Hartini, I. S., Widodo, A. E., Pt, S., & Sabariah, I. V. *Adiwiyata Sekolah Ramah Lingkungan: Membentuk Sikap Peduli Lembaga Pendidikan Sejak Dini*. Deepublish.
- Mardawani, M. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mawardi. (2025). *Desain Penelitian Tindakan Kelas* (Alviana.C). Samudra Biru.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1-14.
- Musthofa, A., Gumilar, D. M., & Alifa, N. R. (2024). Sampah Karakter: Bagaimana Kurangnya Kesadaran Kebersihan Mempengaruhi Perilaku Siswa. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(7), 1-12.
- Ners, S., Solichah, N., Nurprilinda, M., Sp PA, M. H., Yanthi, D., Sulaiman, S. A., ... & SS, M. (2023). *Psikologi sosial*. CV Eureka Media Aksara.
- Pasaribu, W., Apriliyanti, M. I., Santoso, A. T., Delu, A. R., Sos, S., Yuli Laraeni, S. K. M., ... & Rahma Saiyed, S. S. (2025). *Pengaruh Komunikasi Dalam Membentuk Sikap Dan Perilaku*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Puspitasari, D. E. (2021). Efektifitas Kebijakan Program Adiwiyata Dalam Mencetak Generasi Penerus Bangsa Peduli Lingkungan Di Indonesia. *Batulis Civil Law Review*, 2(2), 109-125.
- Rohbani, M., Syah, P., & Damayantie, A. (2025). Dampak Dan Sikap . *Jurnal Sociologie*, 4(1), 71-86.
- Rokhmah, U. N., & Munir, M. (2021). Implementasi Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 63-77.
- Sangadji, E. M., & Sopiah, M. M. (2024). *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Disertai Contoh Proposal Penelitian*. Penerbit Andi.
- Sappaile, B. I. (2025). Evaluasi Program Sekolah Adiwiyata Di Kompleks Upt

- Spf Sdn Bawakaraeng Kota Makassar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 223-237.
- Sari, A. P. (2021). Implementasi Sekolah Adiwiyata Di Sd Negeri Serayu Yogyakarta. *Jurnal Pgsd Indonesia*, 7(2), 17-29.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508-1516.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suhaila, S., Novaria, E., Syukri, F., Nata, N., Yusuf, A., & Nursiwan, N. (2025). Analisis Gerakan Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Hidup Di Sekolah (Pblhs) Dalam Rangka Aksi Indonesia Bebas Sampah Plastik 2025. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(2), 760-770.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1-19.
- Swarjana, I. K., & Skm, M. P. H. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan—Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*. Penerbit Andi.
- Syukri, M. (2019). Haki Manajemen Adiwiyata (Implementasi Dan Upaya Pengembangan Menuju Sekolah/Madrasah Paripurna).
- Utari, D., Afgani, M. W., & Afriantoni, A. (2025). Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Di Mi Ikhlasiah Palembang. *Indonesian Research Journal On Education*, 5(2), 1376-1384.
- Uyun, S., Octavia, S. A., Muharom, A., & Hilaliah, L. (2020). *Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*. Deepublish.
- Wihardjo, R. S. D., & Rahmayanti, H. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Penerbit Nem.
- Yudda, N. D. P., Parasari, N. S. M., & Ramadiansyah, S. A. (2025). Edukasi Lingkungan Ramah Anak Mendorong Penggunaan Tumbler Untuk Mengurangi Sampah Botol Minum Di Sekolah Dasar. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 106-114.
- Yudianti, O. F. (2020). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 109-117.
- Yufiarti, M., Japar, M., & Siska, Y. (2023). *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Di Sekolah Dasar*. Garudhawaca.
- Zuhriyah, A. (2025). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Selat Media.